

---

# BUANA KOMUNIKASI

Jurnal Penelitian dan Studi Ilmu Komunikasi  
<http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/buanakomunikasi>

---

## REPRESENTASI HUBUNGAN ANTARA ORANGTUA DAN ANAK PADA FILM LADY BIRD

**Adinda Novianti**  
Universitas Terbuka  
adindanoviantie@gmail.com

### Abstract

*The purposes of this research are to analyze the impact of relationship and communication process between family and adolescent self concept in Lady Bird Movie through movie scenes that express mindset and a search of identity of an adolescent. Also to deliver a simple yet powerful messages that represented in the Lady Bird movie. The movie Lady Bird represents an adolescent self concept, mindset maturity, relationship between family, friendship, creativities, and smaturity progress. By conducting this research, the researcher expects to be able to deliver to parents concerning the relationship between parents and their children that entering adolescence, how parents communicate and treat their children which should be adapted according to their age since it will affect the mindset, mental, and self concept of the children until they evolve into adults..*

**Keywords:** *Adolescent, communication, film, self concept*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menganalisis pengaruh hubungan dan proses komunikasi di lingkungan keluarga dengan konsep diri seorang remaja dalam film Lady Bird melalui adegan-adegan yang menunjukkan pola pikir dan pencarian jati diri seorang remaja, serta untuk menyampaikan pesan yang direpresentasikan dalam film Lady Bird. Film Lady Bird merepresentasikan tentang konsep diri remaja, kematangan pola pikir, hubungan keluarga, lingkungan pertemanan, kreativitas, dan pendewasaan diri. Dengan dilakukannya penelitian ini peneliti berharap dapat memberi gambaran kepada para orangtua tentang hubungan antara orangtua dan anak yang memasuki masa remaja, tentang cara berkomunikasi dengan anak dan cara memperlakukan anak yang harus disesuaikan berdasarkan usianya karena akan berpengaruh pada pola pikir, mental, dan konsep diri sang anak hingga dewasa nanti.

**Kata kunci:** *Film, konsep diri, komunikasi, remaja.*



Jurnal Penelitian & Studi  
Ilmu Komunikasi  
Volume 04  
Nomor 01  
Halaman 44- 55  
Bandung, Juni 2023

p-ISSN : 2774-2342  
e-ISSN : 2774-2202

---

Tanggal Masuk :  
**13 Juni 2023**  
Tanggal Revisi :  
**24 Juni 2023**  
Tanggal Diterima :  
**26 Juni 2023**

---

## **PENDAHULUAN**

Film adalah fenomena sosial, psikologis, dan estetika yang kompleks yang merupakan dokumenter yang terdiri dari cerita dan gambar dengan kata-kata dan musik sebagai pengiring yang menambah nilai estetika. Oleh karena itu, film termasuk kedalam produk multidimensi dan kompleks. Film dapat mempengaruhi setiap penontonnya, baik secara positif maupun negatif melalui kandungan pesan didalamnya. Film dapat mempengaruhi bahkan mengubah dan membentuk karakter penontonnya. Dalam menyampaikan pesan, sutradara menggunakan imajinasinya untuk menyampaikan pesan baik langsung maupun tidak langsung melalui performa dalam film yang digarap.

Film merupakan media hiburan yang terdiri dari konten visual, audio, dan suara yang memiliki ciri khas sehingga pesan dalam film tersampaikan secara efektif kepada penonton. Film dapat menimbulkan perasaan atau sensasi seakan-akan penonton berada dekat dengan dunia yang ada didalamnya atau bahkan berada didalamnya apapun jenis film nya. Eksistensi film dianggap sebagai salah satu jenis media dalam komunikasi massa yang telah memasuki kehidupan masyarakat yang sangat luas dan beraneka ragam. Film memberi pengaruh dan membentuk masyarakat berdasarkan pesan yang dimuat di dalamnya. Film mengutip realitas yang hadir dan berkembang dalam kehidupan masyarakat lalu memproyeksikannya ke dalam layar dengan menarik. Contohnya pada Film *Lady Bird*, menurut peneliti film ini memiliki unsur realitas dimana adegan-adegan dan percakapan didalamnya memang sungguh terjadi dalam masyarakat, sehingga membuat penonton merasa berada didalamnya. Film ini menceritakan tentang masa remaja sebagai masa pemberontakan, sulit dipahami dan melakukan kesalahan dalam mengambil keputusan. Didikan kedua orang tua *Lady Bird* mendukung dirinya dalam proses pendewasaan diri setelah melakukan berbagai pemberontakan.

*Lady Bird* (2017) merupakan film bertema drama remaja yang disutradarai oleh Greta Gerwig dan merupakan film debutnya. Film ini memperoleh banyak ulasan positif dan memenangkan dua penghargaan sekaligus dalam ajang penghargaan Golden Globes untuk kategori Best Motion Picture, Musical or Comedy dan Best Actress untuk penampilan Saoirse Ronan sebagai pemeran utama. Film *Lady Bird* juga memperoleh nominasi Oscar 2018 untuk kategori Best Picture, Best Actress, dan Best Supporting Actress. Secara kasat mata, film ini terlihat seperti film drama dengan sentuhan humor tipis yang menyegarkan. Namun, bagi banyak orang, film ini ternyata spesial karena menggambarkan secara nyata kehidupan mereka saat remaja. Konflik-konflik yang terjadi, permasalahan yang muncul, dan hubungan ibu-anak yang tak selalu akur menjadi kekuatan dalam film ini.

## **LITERATUR**

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai bahan perbandingan yang tidak terlepas dari topik penelitian yaitu mengenai penelitian film dan hubungan antara orangtua dan anak yang diteliti dalam film. Film berfungsi sebagai media untuk menampilkan hiburan publik, peristiwa, cerita, lelucon, musik, teater dan sajian lainnya (McQuail, 1996). Multiplisitas fungsi film dari sudut pandang sosial kemudian menuntut film untuk menghadirkan realitas yang berkorelasi hingga minat publik lebih tinggi. Representasi adalah konsep yang digunakan dalam proses pencarian makna melalui sistem tanda yang disediakan, baik dalam bentuk tulisan, dialog, fotografi, video maupun film. Dalam penelitiannya, Stuart Hall (1997) menyebutkan representasi sebagai bentuk bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang bermakna atau untuk menggambarkan dunia kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan

setiap isi dari film *Lady Bird* (2017) dan tokoh-tokoh didalamnya yang merepresentasikan hubungan antara orangtua dan anak.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teori pendekatan semiotika yang mengkaji tanda dalam suatu konteks skenario, gambar, teks, dan adegan dalam film menjadi sesuatu yang bermakna serta menganalisis hubungan antara orangtua dan anak remajanya dalam film *Lady Bird* (2017). Metode kualitatif membantu mendeskripsikan tentang fenomena dengan memberi pemahaman tentang konteks suatu peristiwa. Pengumpulan data didapatkan melalui analisis dari observasi peran, adegan-adegan, percakapan dan argumen dalam film yang menunjukkan hubungan yang terjalin antara orang tua dan anak. Selanjutnya, data sekunder diperoleh dari sumber literatur yang relevan berupa buku, jurnal ilmiah, dan artikel.

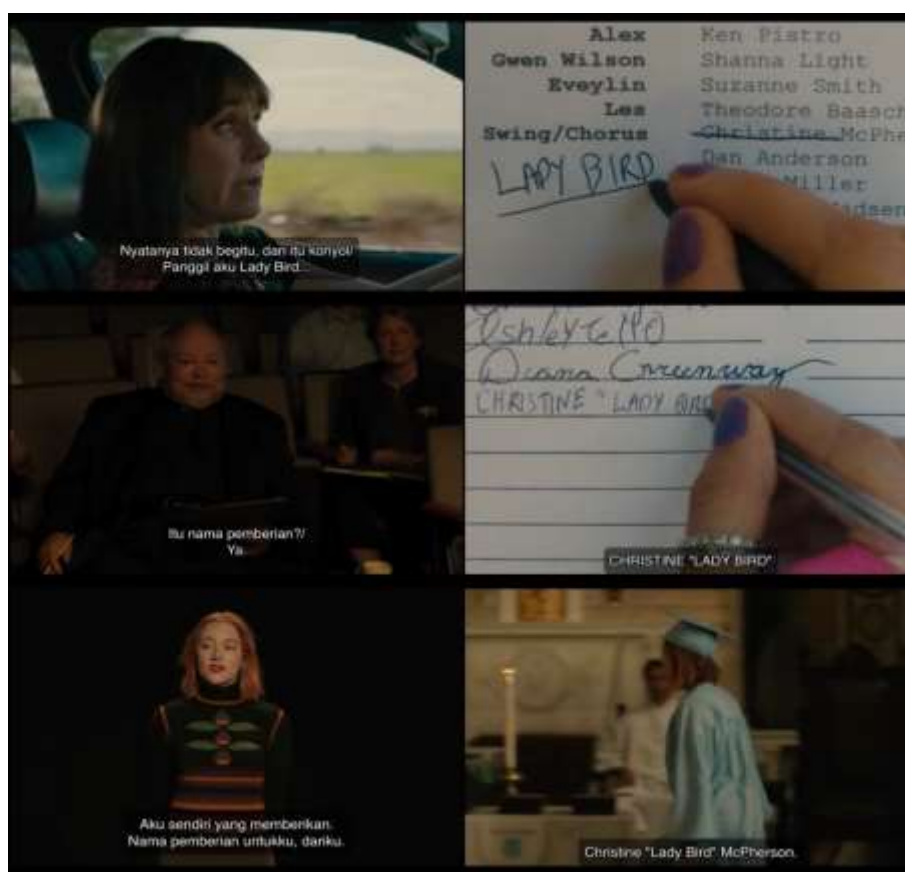
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model semiotika Roland Barthes. Semiotika Roland Barthes dikenal dengan istilah signifier (penanda) dan signified (pertanda) yang dikembangkan menjadi teori tentang metabahasa dengan dua sistem makna yaitu makna denotasi dan konotasi. Makna denotasi adalah tingkat makna deskriptif yang tertutup dan literal yang umum dimiliki oleh semua anggota budaya. Makna denotasi adalah makna yang nyata yang disepakati secara sosial yang dirujuk oleh realitas sosial. Dan makna konotasi terbentuk dengan mengasosiasikan tanda dengan aspek budaya yang lebih luas seperti keyakinan, sikap, kerangka dan ideologi pendidikan sosial (Sobur, 2017:145). Makna konotasi bersifat terbuka pada penafsiran-penafsiran baru. Selanjutnya ketika makna konotasi diterima oleh nilai-nilai dominan pada waktu tertentu seolah-olah ditentukan oleh Tuhan, hal tersebut adalah mitos yang muncul dari konstruksi budaya yang muncul sebagai kebenaran universal yang sebelumnya ada dan yang terhubung dengan akal sehat. Mitos memiliki konsep yang mirip dengan ideologi karena keduanya beroperasi pada level konotatif. Mitos adalah cara kebudayaan menjelaskan atau memahami berbagai aspek tentang realitas atau fenomena alam.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Konsep kepribadian *Lady Bird* (Christine McPherson).**

Konsep diri adalah cara individu mengamati, melihat, dan mengalami dirinya sendiri. Konsep diri muncul dari interaksi sosial dan membimbing atau mempengaruhi perilaku individu seseorang (Widiarti, 2017:140). Konsep diri remaja dipengaruhi oleh berbagai kondisi tersebut. Setiap ruang saling berhubungan dan membentuk konsep diri pada diri anak. Konsep diri anak tidak tercipta sejak dalam kandungan, namun dipengaruhi oleh faktor lain yang direpresentasi dalam film, seperti keluarga dan berbagai pengalaman sehari-hari di lingkungan sosial.

*Lady Bird* adalah Christine McPherson, digambarkan sebagai seorang remaja yang berasal dari Sacramento. Christine adalah remaja yang optimis, mempunyai pandangan bebas dan berani walaupun dirinya tumbuh di lingkungan sekolah yang disiplin, serta mimpi yang tinggi dan tekad yang kuat dalam menggapai impiannya walaupun kadang terkesan egois dan kenakan-kanakan.



(Adegan-adegan keinginan Christine ingin dipanggil “Lady Bird”)

**Denotasi :**

Christine McPherson ingin dipanggil serta dikenal dengan nama ‘Lady Bird’, bukan sebagai nama aslinya, Christine. Dan respon orang-orang disekitarnya yang mencoba untuk menerima hal tersebut.

**Konotasi :**

Adegan-adegan diatas yang mencerminkan nama julukan adalah suatu hal yang penting bagi remaja. Christine merasa memiliki *power* atas jati dirinya dengan mengatakan bahwa namanya adalah Lady Bird seperti pada momen-momen ketika sedang bertengkar dengan ibunya dan ibunya memanggilnya Christine, ia memotong argumen ibunya dan berkata “panggil aku Lady Bird” dengan ekspresi yang emosional. Serta saat audisi drama musikal di sekolah ia mengatakan nama Lady Bird adalah nama pemberian dari dirinya dan untuk dirinya, hingga pada wisuda sekolah menengah, Christine ingin nama “Lady Bird” disebutkan walaupun bagi kalangan dewasa nama tersebut adalah nama yang terdengar aneh dan kurang wajar.

**Mitos :**

Nama merupakan sesuatu yang dipahami dan disebut oleh seseorang berupa makna, istilah atau frase yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi seseorang atau sesuatu yang lain, berdasarkan pernyataan Hofmann (dalam Widodo, 2013:82). Selain makna, sebuah nama memiliki fungsi sebagai penanda identitas, nama diri juga dapat menjadi simbol. Pemberian nama untuk anak tentu tidak sekedar diberikan sembarangan, melainkan orang tua memiliki

keinginan atau alasan untuk memilihkan nama untuk anaknya. Melalui nama, orang tua menaruh harapan anaknya menjadi seperti yang diharapkan.



(Adegan-adegan yang menggambarkan kepribadian Christine)

**Denotasi :**

Adegan yang menunjukkan kepribadian Christine yang tidak mudah putus asa, berani menyampaikan pendapat didepan banyak orang, dan anak remaja dengan mimpi yang tinggi.

**Konotasi :**

Adegan yang menunjukkan kegagalan Christine akan keinginannya menjadi pemeran utama dalam drama musikal tidak memudahkan rasa percaya dirinya terhadap keinginan-keinginannya yang lain. Christine juga seorang anak yang berani menyampaikan pendapat walau kadang tanpa berpikir panjang apa akibat untuk dirinya dan oranglain. Serta dirinya digambarkan sebagai anak remaja perempuan dengan harapan dan imajinasi pada umumnya yang terjadi di dunia nyata yakni hidup bahagia dan sukses, dalam adegan ini dirinya sedang melewati rumah mewah dan berimajinasi jika rumah itu menjadi miliknya.

**Mitos :**

Pepatah Latin mengatakan “*Fortis imaginatio generat casum*”, yang artinya imajinasi yang jelas menghasilkan kenyataan. Maka jangan sia-siakan kekuatan imajinasi dalam diri. Imajinasi mampu menjadi kendaraan menuju apa saja yang dimimpikan dan cita-citakan. Semakin kuat gambaran mental yang manusia miliki, semakin besar energi yang dimiliki untuk menggapainya. Di sisi lain, ketika seseorang membayangkan terlalu banyak hal buruk, hal itu menarik energi negatif dan membuat seseorang semakin ter-demotivasi untuk meraihnya.

## Peran Keluarga dalam Film *Lady Bird*



(Adegan yang menunjukkan kehangatan hubungan Christine dan Ibunya yang berujung pertengkaran)

### Denotasi :

Christine dan Ibunya yang sedang menikmati perjalanan sambil mendengarkan buku favorit mereka di radio dan menangis karena isi buku tersebut yang emosional. Hingga saat buku selesai dan suasana hening, Christine menyampaikan opini keluh kesahnya yang membuat ibu dan anak tersebut terlibat adu mulut.

### Konotasi :

Adegan Christine dan Ibunya yang menangis bersama menunjukkan hubungan keluarga yang terbuka dalam menunjukkan perasaan dan emosi yang dirasakan. Dan adegan Christine mengutarakan keinginan melanjutkan studi di luar kota pada ibunya yang dilatarbelakangi oleh visi misi hidupnya yang dirasa tidak cocok jika tinggal di kota asalnya dan memiliki pemikiran bahwa karirnya akan jauh berkembang jika merantau ke luar kota tanpa memikirkan kondisi keluarganya, dimana sang Ayah yang telah dipecat dan Ibunya yang harus bekerja *double shift* di rumah sakit jiwa. Hal tersebut membuat Ibunya kesal terhadap mimpi Christine yang tidak realistis, yang dalam pandangan ibunya yang melihat kakaknya yang pintar dan lulusan Berkeley sekarang bekerja sebagai kasir di supermarket lokal. Hal tersebut memang bukan hal yang benar dan cenderung meredupkan mimpi sang anak, tetapi di sisi lain ada banyak hal yang harus ibunya pikirkan, dimulai dari biaya sekolah dan biaya hidup Christine saat kuliah nanti, dan ayahnya juga yang ternyata seorang pasien depresi ringan dan khawatir keinginan Christine membuat kondisi kesehatan ayahnya memburuk. Christine adalah remaja yang digambarkan memiliki keinginan yang kuat dan memiliki tekad tetapi menurut ibunya, pada usianya yang belum matang seringkali argumen dan pemikiran Christine dinilai egois atau hanya mementingkan dirinya sendiri sehingga dalam beberapa kondisi ia seringkali bertengkar dengan ibunya.

### Mitos :

Penulis Epic of America James Truslow Adam (1931) menulis dalam bukunya bahwa *American Dream* mengharapkan kehidupan yang lebih baik, lebih kaya, dan lebih memuaskan bagi setiap orang, dan memberikan kesempatan berdasarkan bakat atau pencapaian mereka, terlepas dari kelas sosial atau di lingkungan mana seseorang dilahirkan. *American Dream* adalah kesuksesan yang dapat diraih melalui kerja keras dan keberanian mengambil resiko, bukan karena latar belakang sosial, ekonomi dan keluarga seseorang yang membuatnya mudah untuk dicapai. Deklarasi Kemerdekaan Amerika 4 Juli 1776 juga

dianggap sebagai akar dari impian Amerika ini. Deklarasi menegaskan bahwa semua manusia diciptakan sama dan memiliki hak untuk hidup, kebebasan dan mengejar kebahagiaan yang sama.



*(Christine membujuk ayahnya agar memberinya izin untuk kuliah di New York)*

**Denotasi :**

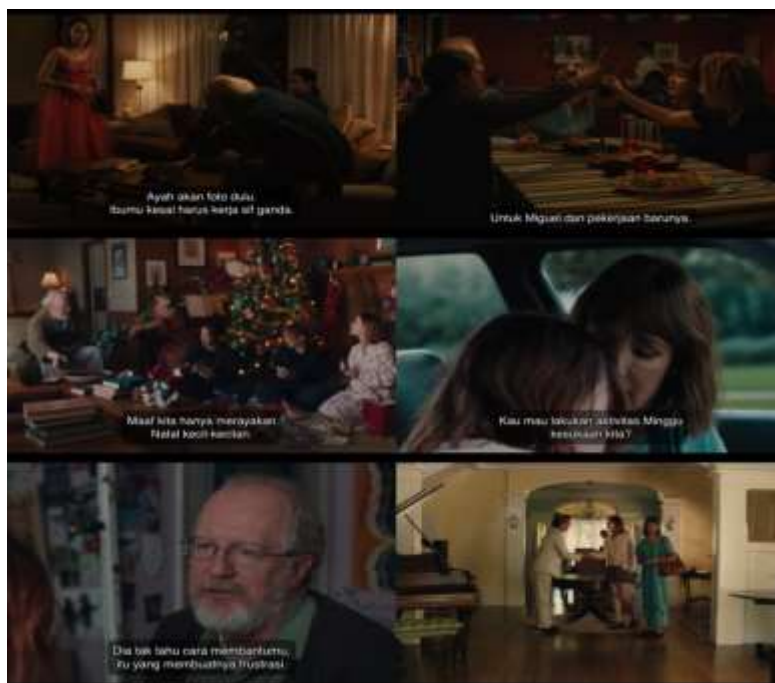
Karena tidak disetujui oleh ibunya untuk kuliah di salah satu universitas di New York, Christine akhirnya meminta sang ayah untuk mengisi formulir beasiswa tanpa diketahui ibunya.

**Konotasi :**

Ayah Christine digambarkan sebagai ayah yang sangat mencintai keluarganya dan selalu menjadi penengah dikala mengetahui Christine dan ibunya bertengkar. Dalam adegan ini, ayahnya menyetujui untuk mengisi formulir beasiswa untuk Christine dan tidak memberi tahu ibunya mengenai rencana Christine untuk kuliah di luar kota demi kebaikan keduanya, ibunya yang sebenarnya khawatir jauh dari Christine dan juga khawatir akan perekonomian keluarganya menjadi tidak khawatir karena dari perdebatan sebelumnya ibunya menganggap Christine akan menuruti keinginannya dan kuliah di Universitas lokal. Dan Christine juga dapat mencoba menggapai mimpinya dan memenuhi keingintahuannya atas potensi diri yang ia miliki dengan mendaftar ke Universitas di New York.

**Mitos :**

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak berkorelasi positif dengan kompetensi, inisiatif, kematangan sosial dan kedekatan (Stolz et al., 2005). Kehangatan, bimbingan, dan kepedulian dari sosok ayah memprediksi kematangan moral, yang dikaitkan dengan perilaku prososial dan positif pada anak. Di akhir film diperlihatkan bahwa peran ayahnya lah yang sangat berpengaruh dalam perbaikan hubungan Christine dan ibunya serta dukungan yang ayahnya berikan berpengaruh pada proses pendewasaan dan pembentukan karakter Christine.



(Adegan-adegan yang menunjukkan keluarga yang saling melengkapi)

**Denotasi :**

Adegan ayahnya yang ingin mengabadikan momen Christine sebelum berangkat ke acara prom night, momen perayaan hari natal yang sederhana, ayahnya yang memberikan pengertian pada Christine saat bertengkar dengan Ibunya, keluarganya yang merayakan hari dimana kakaknya mendapatkan pekerjaan baru dan wisuda SMA Christine, hingga momen ibunya menenangkan Christine saat ia sedih dan mengajaknya melakukan kegiatan favorit mereka yakni berkunjung ke rumah-rumah mewah yang dijual dan berimajinasi seakan-akan itu rumah mereka.

**Konotasi :**

Walaupun sering bertengkar dengan Ibunya, keluarga Christine merupakan keluarga yang penuh kasih sayang dan saling melengkapi, hanya saja dalam diri manusia terdapat beberapa sifat yang kurang dapat diterima bagi orang lain, terutama antara tokoh utama yakni Christine dan Marion (Ibunya). Adegan-adegan diatas menunjukkan hubungan keluarga Christine yang saling melengkapi. Sisi lain ini memberikan kesan hangat dan harmonis pada keluarga ini. Ibu dan ayah Christine yang memiliki kepribadian yang penuh kasih sayang, dukungan dan kepedulian terhadap keluarganya. Kondisi keluarga yang utuh dan saling melengkapi dapat memberikan tingkat kepercayaan diri anak. Seperti dalam film ini, Christine digambarkan sebagai anak yang mudah bergaul dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

**Mitos :**

Pepatah lama mengatakan "*keluarga yang harmonis membuat segalanya berkembang*". Pepatah ini menggambarkan bagaimana keharmonisan keluarga dapat menjadi awal dari sebuah keluarga yang baik. Hubungan yang lebih baik dan terbuka antara anggota keluarga, orang tua dan anak dan sebaliknya adalah hal-hal baik yang akan terjadi pada keluarga Anda ketika kebersamaan dan keharmonisan menjadi bagian dari sebuah keluarga. Bagi kebanyakan orang, keluarga berarti tempat pertama mereka pulang, tempat menjadi diri sendiri, tempat berbagi kasih sayang dan kebahagiaan, dan makna-makna berarti lainnya. Dukungan sosial dari keluarga dapat berupa dukungan internal dan eksternal yang membuat

seseorang memiliki berbagai dukungan suportif seperti dukungan emosional, informatif, penghargaan dan instrumental (Agustini et al., 2013). Dukungan sosial semakin dibutuhkan ketika seseorang sedang menghadapi masalah. Di sini peran anggota keluarga dibutuhkan sebagai pendukung di masa-masa sulit.

### **Proses Pendewasaan Diri Christine**



*(Christine diterima kuliah di universitas di New York)*

#### **Denotasi :**

Christine mendapat surat dari Universitas impiannya bahwa ia diterima, Christine bersiap-siap meninggalkan rumah dan mengecat kamarnya yang semula bertema remaja menjadi putih, dan setiba di New York, Christine berkenalan dengan teman baru dan tidak lagi menggunakan nama Lady Bird.

#### **Konotasi :**

Setelah mendapat surat bahwa dirinya diterima di Universitas di New York, Christine menyadari bahwa dirinya akan memasuki fase hidup orang dewasa, salah satunya dengan mengecat ulang kamarnya yang semula berwarna Pink, penuh dengan poster-poster dan coretan, menjadi kamar dengan suasana yang lebih tenang dengan warna putih yang menggambarkan dirinya tengah memasuki fase kehidupan baru. Dirinya dengan penuh rasa senang dan semangat tiba di New York, kota yang diimpikannya selama ini, dan dirinya mulai bersosialisasi dengan teman-teman barunya, ketika berkenalan dan semua orang menggunakan nama pemberian dari orang tua mereka masing-masing, Christine menyadari bahwa bagaimanapun hubungan seseorang dengan orang tuanya baik itu hubungan yang baik atau buruk, mereka akan selalu membawa pemberian dari orangtua mereka kemanapun, yakni nama pemberian yang menjadi suatu identitas diri dan tanpa disadari membawa dirinya seperti sekarang walau dirinya mengubah namanya menjadi Lady Bird, dalam benaknya dirinya adalah seorang Christine, dan berkenalan dengan teman-temannya dengan menggunakan nama Christine. Kesadarannya akan hal tersebut merupakan proses pendewasaan diri.

**Mitos :**

New York dikenal sebagai Kota Impian karena pusat global multinasionalnya yang terkenal. Kota ini bukan hanya tentang budaya dan inovasi. New York terkenal dengan arsitektur dan infrastrukturnya yang terencana dengan baik, gaya hidup yang serba cepat, dan berbagai fasilitas. Dengan orang-orang dari lebih dari 110 negara berkumpul di New York, menarik untuk dicatat bahwa ada pengalaman dan pertumbuhan yang tak terbayangkan yang dapat dimiliki seorang pelajar ketika berinteraksi dengan semua orang ini. Mampu belajar dari budaya yang berbeda adalah sesuatu yang dihargai oleh semua orang. Maka hal ini sejalan dengan konsep dirinya yang berani dan optimis dengan pandangan hidupnya. Serta prinsip hidup Christine yakni *American Dream*, tinggal dan berkarir di kota New York dan menunjukkan imajinasi dan mimpinya selama ini akhirnya menjadi kenyataan.



(Adegan – adegan momen keberangkatan Christine ke New York)

**Denotasi :**

Adegan Marion yang sedih akan keberangkatan Christine ke New York tetapi disaat yang bersamaan dirinya kecewa karena Christine mendaftar kuliah diluar pengetahuannya dan bertindak dingin pada Christine. Dan tersadar bahwa anaknya akan pergi dan tinggal jauh darinya, akhirnya kembali ke Bandara berharap dapat bertemu Christine, tetapi terlambat karena Christine telah berangkat. Dan adegan ayah Christine menenangkan Ibunya mengatakan bahwa Christine akan kembali. Christine membaca surat dari ibunya yang sengaja dimasukkan oleh ayahnya ke tas Christine karena surat tersebut dibuang oleh ibunya sebelum Christine sempat membacanya.

**Konotasi :**

Adegan-adegan diatas merupakan adegan yang menyadarkan Christine dan Ibunya bahwa mereka adalah ibu dan anak dengan karakter yang mirip yakni yang saling menyayangi dan saling peduli dan memiliki emosi yang tinggi sehingga seringkali mengalahkan perasaan-perasaan tersebut. Ketika saling berjauhan, keduanya menyadari bahwa kehadiran satu sama lain dalam hidup mereka memiliki makna yang sangat berarti. Ayah Christine yang selalu menyadari hal tersebut mencoba memperbaiki hubungan istri dan anaknya dengan memasukkan surat yang ditulis oleh Marion untuk Christine kedalam tas Christine sebelum pergi ke New York. Alasan Marion tidak memberikan surat itu pada Christine karena dirinya pada saat itu masih kecewa dan memiliki kekhawatiran Christine akan tidak menyukai surat yang ditulis olehnya. Yang ternyata surat itu sangat berarti bagi Christine dan Christine menjelaskan kepada Ibunya betapa dirinya sangat menyayangi Ibunya dan berterima kasih

pada Ibu dan Ayahnya atas apa yang telah diberikan kepada Christine, termasuk namanya, Christine. Ia menyadari dan mengakui itu nama yang bagus dan mengakui dirinya sebagai seorang “Christine”.

#### **Mitos :**

Peribahasa “*buah jatuh tidak jauh dari pohonnya*” sering digunakan untuk menggambarkan kesamaan antara orang tua dan anaknya. Kemiripan tersebut tidak hanya pada bentuk fisik, tetapi juga pada karakter dan perilaku. Namun pepatah ini tidak selalu benar dan tidak selalu salah. Misalnya, jika seorang anak tumbuh di lingkungan yang penuh kekerasan tetapi menerima pendidikan yang baik dan berpikiran terbuka, mereka dapat membuat berbagai perubahan dalam pemikiran dan pola asuh anaknya di masa depan. Jika seorang anak yang dibesarkan dengan cinta maka secara teori akan mampu membesarkan anaknya dengan cinta, tetapi tetap tidak menutup kemungkinan untuk salah arah jika anak tersebut menghadapi pengalaman traumatis. Maka benar bahwa beberapa sikap dan perilaku anak akan ada yang sama persis dengan orangtuanya dan ada pula yang tidak seperti orang tuanya. Pendidikan, keterbukaan pikiran, pengalaman yang tentu berbeda dan lingkungan dapat mengubah seseorang.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa dalam film ini, Christine atau Lady Bird digambarkan sebagai seorang anak remaja perempuan yang memiliki cita-cita, tekad, dan imajinasi yang tinggi dan kuat dan dirinya sangat meyakini pilihan dalam hidupnya. Hubungan Christine dan Ibunya menjadi fokus pada film dan juga penelitian. Dapat disimpulkan keduanya memiliki karakter yang cenderung serupa, dan keduanya sadar bahwa ikatan batin antara keluarga sangatlah erat walau emosi dan amarah seringkali mengalahkan rasa kasih sayang dalam keluarga terutama ketika hendak hidup berjauhan atau terjadi perpisahan.

Terdapat beberapa kondisi pengaruh pembentukan konsep diri remaja pada pribadi Christine McPherson (Lady Bird) yang cenderung positif pasca Pemberontakan, antara lain sebagai berikut. a) Kedewasaan, Yang dijelaskan bahwa Christine sering berdebat dengan ibunya dan saat tumbuh dewasa ia sadar niat baik dan bagaimana ibunya memberikan kasih sayang; b) Penampilan diri, Christine digambarkan sebagai seorang remaja yang mengeksplorasi standar kecantikan ideal untuk meningkatkan kepercayaan dirinya, seperti mengecat rambutnya dan membeli pakaian yang disukainya; c) Nama dan julukan, Terlihat bahwa kaum muda menginginkan nama yang tetap menjadi bagian dari penerimaan identitas mereka, misal dengan mengubah namanya; d) Hubungan keluarga, yang merupakan pemberontakan kaum muda terhadap orang tua mereka, yang pada akhirnya mengarah pada penerimaan diri; e) Teman sebaya, Christine ditampilkan mencari validasi dari teman-temannya untuk meyakinkan kemampuannya; f) Kreativitas, diwakili oleh seorang remaja yang memiliki pemikiran dan gagasan yang berbeda dan percaya pada kemampuannya; g) Cita-cita, Anak muda yang ditampilkan memiliki mimpi yang besar dan tidak realistis, namun mampu mengatasi kegagalan hingga akhirnya berhasil.

Pesan keseluruhannya adalah bahwa konsep diri remaja adalah proses berkelanjutan bagi remaja, proses yang kompleks dan partisipatif antara mereka dan orang lain, terutama anggota keluarga dan lingkungan sosial. Kaum muda dipengaruhi oleh fakta bahwa mereka membutuhkan dukungan dan keterlibatan keluarga, harga diri dan kepercayaan diri yang lebih positif.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang didapatkan dari analisis semiotika terhadap film Lady Bird, saran yang dapat diberikan yakni secara akademis diharapkan penelitian ini dapat memperkaya bacaan analisis semiotika khususnya untuk teks film. Namun, penelitian ini terbatas pada satu film dan topik tertentu. Oleh karena itu, hasil membaca dapat bervariasi ketika disajikan dalam film yang berbeda. Dan bagi peminat film penelitian ini diharapkan bisa menjadi pelengkap saat menonton Lady Bird atau sumber inspirasi, artinya penonton dapat memiliki kemampuan berpikir kritis sambil menikmati film dan memikirkan film bukan hanya sebagai sarana hiburan melainkan media yang kaya akan makna dan pesan serta berdampak positif bagi penonton.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Ifti (2019). *Jurnal Representasi Konsep Diri Remaja pada Film Lady Bird*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Barbot, B., & Heuser, B. (2017). *Creativity and identity formation in adolescence: A developmental perspective*. (Terjemahan) (<https://doi.org/10.1016/B978-0-12-809790-8.00005-4>).
- Brody, Richard (2017). *Greta Gerwig's Exquisite, Flawed "Lady Bird"*. Diunduh dari <https://www.newyorker.com/culture/richard-brody/greta-gerwigs-exquisite-flawed-lady-bird>
- Danesi, Marcel. (2010). *Pengantar Memahami Semiotika media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Fatmawaty, R. (2017). *Fase-fase Masa Remaja*. Reforma: *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, VI(02), 55–65.
- Geldard, K., & Geldard, D. (2011). *Konseling Remaja: Pendekatan Proaktif untuk Anak Muda (Terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isminayah, A., & Supandi. (2016). *Relasi Tingkat Keharmonisan Keluarga Dengan Konsep Diri Remaja*. Al-Balagh : *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 1(2), 233.
- Kurniawan (2001), *Semiologi Roland Barthes*, Yayasan Indonesiatera, Magelang.
- Peter, R. (2014). *Sikap emosional ketika menghadapi krisis*. *Humaniora*, 5(2), 881–888.
- Sobur, Alex (2003), *Semiotika Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Stolz, H.E., Barber, B.K. & Olsen, J. A. (2005). *Toward disentangling fathering and mothering: An assessment of relative importance*. *Journal of Marriage and Family*.